ALAM KUBUR

Tahapan-tahapan Kehidupan

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang diciptakan dari [*1*] tanah (*at-turab*) dan ruh. Allah SWT membekalinya dengan hati, akal dan jasad, sehingga manusia memiliki tekad (*al-'azmu*), ilmu dan amal. Dengan berbekal ketiganya manusia diberi amanah oleh Allah SWT, sebuah amanah yang makhluk-makhluk lain yang besar-besar, jauh lebih besar dari manusia, seperti langit, bumi dan gunung-gunung, menolak untuk menerimanya (33:72). Amanah yang diterima manusia berupa ibadah (51:56) yang merupakan tujuan penciptaannya dan khilafah (2:30) yang merupakan fungsi manusia di dunia. Kedua amanah ini kelak akan dimintai pertanggungjawabannya di hari akhir.

Sesungguhnya manusia hidup bukan hanya di dunia saja, tetapi telah menjalani kehidupan lain sebelum ke dunia dan akan menjalani kehidupan lainnya lagi setelah di dunia. Itulah tahapan-tahapan kehidupan manusia. Allah SWT berfirman:

كَيْفَ تَكْفُرُوْنَ بِاللهِ وَكُنْتُمْ اَمْوَاتًا فَاَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيْتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيْكُمْ ثُمَّ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ

"Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati (1), lalu Allah menghidupkan kamu (2), kemudian kamu dimatikan (3) dan dihidupkan-Nya kembali (4), kemudian kepada-Nya-lah kamu." (2:28).

Secara garis besar penjelasan ayat di atas ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1 Mengapa kamu **kafir** kepada Allah??

No	Potongan Ayat	Keterangan
1	padahal kamu tadinya mati	Mati
2	lalu Allah menghidupkan kamu	Hidup
3	kemudian kamu dimatikan	Mati
4	dan dihidupkan-Nya kembali	Hidup
5	kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan	Dikembalikan

Secara lebih rinci, seluruh tahapan kehidupan yang telah dan akan dialami manusia ditunjukkan oleh Tabel 2. Seluruh manusia akan mengalami 14 (empatbelas) alam, dari alam ruh hingga surga/neraka. 11 alam di antaranya adalah alam setelah manusia mati. Sungguh perjalanan yang sangat panjang menuju surga/neraka.

Tabel 2 Seluruh tahapan kehidupan manusia

AYAT	ALAM ANTARA	ALAM UTAMA
padahal kamu tadinya mati		**1) Alam Kesatu : ALAM ROH /ALAM ARWAH** yakni alam Awal manusia diciptakan dan tidak ada satupun manusia mengetahuinya karena bagi Allah SWT tidak ada batas Ruang / Waktu dan Tempat
lalu Allah menghidupkan kamu	**2) Alam Kedua : ALAM RAHIM** yakni alam dimana manusia tercipta melalui suatu proses pembenihan di dalam Rahim/ kandungan yang lamanya sudah ditentukan 9 bulan	**3) Alam Ketiga : ALAM DUNIA** yakni alam ujian sebagaimana yang kita sedang alami bersama sekarang ini.
kemudian kamu dimatikan	**4) Alam Keempat : ALAM SAKARATUL MAUT** yakni alam pada saat roh manusia dicabut oleh Allah swt yakni alam antara Dunia menuju alam kubur	**5) Alam Kelima : ALAM KUBUR** atau **ALAM BARZAH**, yakni alam di mana manusia akan memperolah Siksa atau Nikmat kubur tergantung perbuatannya selama hidupnya di dunia sambil menunggu datangnya hari kiamat. Dan bagi yang memperoleh nikmat kubur, mereka para ahlul kubur seperti tidur saja layaknya
dan dihidupkan-Nya kembali	**6) Alam Keenam : KIAMAT** atau disebut AKHIR ZAMAN atau Yaumul Qiyamah yakni alam dimana Allah swt memusnahkan Bumi - mahluk hidup beserta seluruh isinya Lihat Situs kiamat **7) Alam Ketujuh: KEBANGKITAN**	**8) Alam Kedelapan : ALAM MASYHAR** yakni alam dimana Manusia dibangkitkan kembali dari Alam Kubur oleh Allah swt serta berkumpul di Padang Masyhar dan masing masing manusia tidak mengenal satu sama lainnya
kemudian kepada-Nya lah kamu dikembalikan	**9) Alam Kesembilan: BALASAN** **10) Alam Kesepuluh: DIHADAPKAN KEPADA ALLAH DAN PERHITUNGAN** **11) Alam Kesebelas: KOLAM** **12) Alam Keduabelas: TIMBANGAN** **13) Alam Ketigabelas: JALAN**	**14) Alam Kesembilan : SORGA DAN NERAKA** **a) ALAM SORGA:** alam kenikmatan bagi manusia yang selamat setelah dihisab oleh Allah SWT **b) ALAM NERAKA:** alam kesengsaraan/siksaan bagi manusia yang tidak selamat setelah dihisab oleh Allah SWT

Alam Kubur (Al-Barzakh)

Alam kubur disebut juga alam barzakh (dinding), karena kubur adalah dinding yang memisahkan antara dunia dan akhirat. Di dalam al-Qur'an kata "barzakh" disebut di tiga ayat, yaitu 23:100, 25:53 dan 55:20. Barzakh yang bermakna kubur terdapat pada surat

23:100. Allah SWT berfirman, *”Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan.”* Sedangkan surat 25:53 dan 55:20 berkaitan dengan dinding pemisah antara dua lautan.

Allah SWT banyak menyebutkan tentang kubur di dalam al-Qur’an baik secara eksplisit maupun implisit, begitu pula Rasulullah SAW di dalam haditsnya yang mulia. Firman Allah SWT tentang alam kubur:

”dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam ***kubur****.” (22:7).*

”dan tidak sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberi pendengaran kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam ***kubur*** *dapat mendengar.” (35:22)*

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan penolongmu kaum yang dimurkai Allah. Sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam ***kubur*** *berputus asa.” (60:13)*

”pada hari mereka keluar dari ***kubur*** *dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala.” (70:43)*

”kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam ***kubur****.” (80:21)*

Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam ***kubur****.” (100:9)*

”sampai kamu masuk ke dalam ***kubur****.” (102:2)*

”yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam ***kubur****) kecuali sebentar saja.” (17:52)*

”Dan janganlah sekali-kali kamu menshalati (jenazah) seseorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendo'akan) di ***kubur****nya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.” (9:84)*

”Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.” (23:16)

”Berkatalah orang-orang yang kafir:"Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari ***kubur****)?” (27:67)*

”Dan Yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam ***kubur****).” (43:11)*

Rasulullah SAW bersabda: *”Apabila seseorang dari kamu berada dalam keadaan tasyahhud, maka hendaklah dia memohon perlindungan kepada Allah dari empat perkara dengan berdoa: yang bermaksud: Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon perlindungan kepadaMu dari siksaan Neraka Jahannam, dari* ***siksa Kubur****, dari fitnah semasa hidup dan selepas mati serta dari kejahatan fitnah Dajjal.”*

Dalam *Lu’lu’ wal Marjan* hadits no. 1822 – 1826 [***4***] disebutkan sabda Nabi SAW:

”Sesungguhnya seorang jika mati, diperlihatkan kepadanya tempatnya tiap pagi dan sore. Jika ahli sorga, maka diperlihatkan sorga, dan bila ia ahli nereka (maka

diperlihatkan neraka). Maka diberitahu: Itulah tempatmu kelak jika Allah membangkitkanmu di hari kiamat." (HR. Bukhori dan Muslim)

"Nabi SAW keluar ketika matahari hampir terbenam, lalu beliau mendengar suara, maka bersabda: Orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburnya." (HR. Bukhori dan Muslim)

"Sesungguhnya seorang hamba jika diletakkan dalam kuburnya dan ditinggal oleh kawan-kawannya, maka didatangi dua malaikat, lalu mendudukannya keduanya dan menanyakan: Apakah pendapatmu terhadap orang itu (Muhammad SAW)? Adapun orang beriman maka menjawab, 'Aku bersaksi bahwa dia hamba Allah dan utusanNya.' Lalu diberitahu: Lihatlah tempatmu di api neraka, Allah telah mengganti untukmu tempat di sorga, lalu dapat melihat keduanya." (HR. Bukhori dan Muslim)

"Seorang mu'min jika didudukkan dalam kuburnya, didatangi dua malaikat, kemudian dia mengucapkan, 'Asyhadu an laa ilaaha illallah wa anna Muhammadan Rasulullah' maka itulah arti firman Allah, 'Allah akan menetapkan orang yang beriman dengan kalimat yang kokoh (14:27)'." (HR. Bukhori dan Muslim)

"Ketika selesai Perang Badr, Nabi SAW menyuruh supaya melemparkan dua puluh empat tokoh Quraisy dalam satu sumur di Badr yang sudah rusak. Dan biasanya Nabi SAW jika menang pada suatu kaum maka tinggal di lapangan selama tiga hari, dan pada hari ketiga seusai Perang Badr itu, Nabi SAW menyuruh mempersiapkan kendaraannya, dan ketika sudah selesai beliau berjalan dan diikuti oleh sahabatnya, yang mengira Nabi akan berhajat. Tiba-tiba beliau berdiri di tepi sumur lalu memanggil nama-nama tokoh-tokoh Quraisy itu: Ya Fulan bin Fulan, ya Fulan bin Fulan, apakah kalian suka sekiranya kalian taat kepada Allah dan Rasulullah, sebab kami telah merasakan apa yang dijanjikan Tuhan kami itu benar, apakah kalian juga merasakan apa yang dijanjikan Tuhanmu itu benar? Maka Nabi ditegur oleh Umar: Ya Rasulallah, mengapakah engkau bicara dengan jasad yang tidak bernyawa? Jawab Nabi: Demi Allah yang jiwaku di TanganNya, kalian tidak lebih mendengar terhadap suaraku ini dari mereka." (HR. Bukhori dan Muslim)